

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dengan kemajuan teknologi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, beberapa perusahaan berlomba lomba untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Hanya perusahaan yang sangat kompetitif yang dapat bertahan dengan melibatkan karyawan mereka dalam memecahkan masalah mereka, dengan memprioritaskan kualitas, produktivitas, dan efisiensi. Kualitas adalah faktor terpenting bagi keberhasilan perusahaan di pasar *domestic* dan *internasional*. Dengan pengendalian kualitas yang efektif akan menghasilkan produktivitas yang tinggi, biaya pembuatan barang keseluruhan yang lebih rendah serta faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan produksi akan dapat ditekan sekecil mungkin.

Pengendalian kualitas menurut Teori Gasperz mengemukakan bahwa proses industri harus di pandang sebagai suatu perbaikan kualitas secara terus menerus, yang dimulai dari sederet siklus sejak adanya ide untuk menghasilkan suatu produk, pengembangan produk, proses produksi, sampai dengan distribusi ke pelanggan seterusnya berdasarkan informasi sebagai umpan balik yang dikumpulkan dari pengguna produk (pelanggan) dikembangkan ide-ide untuk menciptakan produk baru atau meningkatkan kualitas produk lama beserta proses produksi yang ada saat ini (Gasperz, 2005:9).

PT. Diamondfit Garment Indonesia merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak dibidang *industry* pakaian jadi khususnya *intimates*. Perusahaan ini memproduksi *bra*, *panty*, maupun *swimware* baik anak maupun dewasa. PT. Diamondfit Garment Indonesia memiliki banyak *customer* luar negeri dengan tujuan ekspor ke US, Hongkong, China & Australia.

Dalam memenuhi *requirement* setiap *customer*, perusahaan harus menghasilkan *output garment* dengan kualitas terbaik sesuai standar terutama pada

produksi *sample*. Pengendalian Kualitas dari sebuah produk sangat mempengaruhi kepuasan *customer* selain itu juga menjadi tolak ukur perusahaan dalam penentuan jumlah order. Perusahaan harus mengikuti standar kualitas yang telah ditentukan oleh *customer* tanpa terkecuali. Karena jika kualitas tidak diperhatikan akan dapat merugikan perusahaan.

PT. Diamondfit Garment Indonesia dalam menghasilkan *output* masih terdapat produk *defect* yang cukup banyak terutama pada *Department sample room*. *Sample* merupakan produk *representative* dari *bulk production* dengan *quantity* yang sedikit. *Sample* beberapa bulan terakhir mengalami penurunan kualitas terutama pada produk *fusing* atau *press*. Berdasarkan data *defect* setelah *survey* penelitian dalam 3 bulan pada *Departement Sample Room* ditemukan *defect* tertinggi pada *week 2* dengan presentase *defect* sebesar 58% Penyebab dari *defect* diatas adalah *workmanship*, *machine* dan *material*.

Berdasarkan *survey* pengecekan diatas menandakan kualitas pada perusahaan sedang tidak baik. Kondisi ini tentunya berpengaruh pada citra perusahaan terhadap *value* dari produk yang dihasilkan. Selain memberikan dampak yang buruk bagi perusahaan dampak lainnya dapat menyebabkan kebangkrutan atau kehilangan *cutomer*. Dari penelitian diatas untuk pengendalian kualitas dipilih metode *Six Sigma* dalam memecahkan masalah. Selain itu *Six sigma* adalah visi peningkatan kualitas dengan sasaran 3,4 kegagalan per sejuta peluang dalam setiap transaksi barang dan jasa (Gesperz, 2005). *Six sigma* merupakan metode atau teknologi *quality control* dan *improvement* yang dramatis yang merupakan trobosan baru dalam *quality control* dan manajemen proses *industry* yang berfokus pada pelanggan dengan memperhatikan fungsi proses. Semakin tinggi tujuan sigma yang dicapai, semakin baik kinerja *system industry*. Penerapan metode *six sigma* pada PT. Diamondfit Garment Indonesia akan memiliki dampak yang baik untuk peningkatan kualitas terutama pada produk *sample*.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini akan berfokus pada Analisis pengendalian kualitas untuk meminimalkan *defect* pada *Departement Sample Room*

dengan menggunakan metode *six sigma*. Minimasi *defect* pada bagian ini dapat mempersingkat waktu pemenuhan pesanan kepada *customer*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka perumusan masalah yang akan menjadi objek kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis pengendalian kualitas pada *sample* produk *intimates bra fused* dengan pendekatan metode *six sigma*
2. Bagaimana perbaikan yang dapat dilakukan untuk meminimalisir *defect* pada *sample* produk *intimates bra fused*

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Melakukan analisis pengendalian kualitas pada produk *intimates bra fused* dengan menggunakan metode *six sigma*.
2. Memberikan usulan perbaikan yang dapat diterapkan untuk meminimalkan *defect* pada *sample* produk *intimates bra fused*.

## 1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini jelas dan terarah sehingga tidak menyimpang dari tujuan penelitian maka penelitian ini dibatasi beberapa hal sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada bulan januari – maret 2023.
2. Divisi yang diamati hanya divisi *sample room*.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan sebagai pertimbangan dan pengembangan ilmu yang didapatkan serta memberikan pengetahuan tentang pengendalian kualitas menggunakan metode *six sigma* dapat bermanfaat untuk mengendalikan tingkat kecacatan produk yang terjadi pada perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Manfaat penelitian ini bagi akademisi adalah sebagai literatur untuk pengembangan teori terkait dan memberikan tambahan referensi bagi kalangan akademisi untuk keperluan studi dan penelitian selanjutnya mengenai topik permasalahan yang sama.

3. Bagi Perusahaan

Memberikan manfaat kepada pihak perusahaan sebagai bahan masukan yang berguna terutama dalam menentukan strategi pengendalian kualitas yang dilakukan oleh pihak perusahaan di masa yang akan datang. Sebagai upaya peningkatan kualitas produksi pada *sample room* menjadi lebih baik lagi.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan hasil penelitian yang akan dilakukan, penulis berpedoman pada kriteria penyusunan laporan dan membaginya dalam enam bab yang saling berkaitan satu sama lainnya, yaitu sebagai berikut :

### BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan secara umum tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menerangkan secara singkat teori teori yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti serta merupakan tinjauan kepustakaan yang menjadi kerangka dan landasan berfikir dalam proses pemecahan masalah penelitian ini.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini tentang metode penelitian dan kerangka pemikiran yang dilakukan dengan penelitian. Bisi tahapan pemecahan masalah yang menguraikan secara garis besar Langkah-Langkah yang dilakukan dalam pemecahan masalah.

## BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini akan menguraikan gambaran umum perusahaan, cara penyusunan data-data yang dibutuhkan, dan metode analisis data.

## BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL

Bab ini berisikan mengenai analisis dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya yang berdasarkan landasan teori yang digunakan.

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil Analisa dan penelitian secara menyeluruh serta diberikan juga saran saran, baik untuk pihak perusahaan maupun pengembangan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN